BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelasg I SDN 2 Mangkupum kabupaten Tabalongpada semester ganjil tahun 2013, yang berjumlah 22 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 orang perempuan serta 1 orang guru PAI. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Subjek Penelitian Siswa Kelas ISDN 2 Mangkupumkabupaten
Tabalong

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Annisa Febriani	12	Anggraini
2	Amalia	13	M. Iriadi
3	Amalia Sari	14	M. Karim
4	Azizah	15	M. Salahuddin
5	Agus Sahrianto	16	M. Rizki
6	Ahmad Jailani	17	Nadirati Latifah
7	Ida Hidayat	18	Nahdira Wahida
8	Maulida Rahima	19	Siti Mumika
9	M. Agus Rajab	20	Salman
10	M. Arifin	21	Wahidatul Nafisa
11	M. Albiannur	22	Yulian

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah Penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berperilaku terpuji di Kelas ISDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong?". Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode drill pada pembelajaran PAI dalam pembiasaan perilaku terpujidilakukan dengan dua cara.

- Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaranmenggunakan metode drill dengan materi pembiasaan perilaku terpuji, yang diserasikan dengan contoh yang sesuai.
- 2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamatikegiatan pembelajaran, baik tentang keaktifan siswa maupun guru sebanyak 6 x 30 menit, yang dibagi dalam tiga siklus, masing-masing siklus mempunyai alokasi waktu 2 x 30 menit, yang dilakukan sesuaitahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas pada Siklus Pertama (2 x 30 menit)

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2013.Pada siklus pertama ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning*, seperti yang dipaparkan pada uraian berikut ini.

a. Perencanaan (Planning)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada sikuls I ini, yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan penggunaanmetode drill.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaanmetode drill, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamdalam materi perilaku tolong menolong di Kelas ISDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong,dengan kompetensi dasar menampilkan perilaku tolong menolong, dengan tujuan pembelajaran agar siswa:
 - a) Dapat menunjukkan contoh contoh perilaku tolong menolong.
 - b) Dapat menampilkan dan membiasakan perilaku rajin.
 - c) Dapat menyebutkan manfaat tolong menolong.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasan materi yang telah dipelajari oleh para siswa, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (5 memit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru memberikan apersepsi, yakni memberikan contoh contoh tolong menolong.
 - c) Guru memotivasi siswa akan pentingnya materi yang kan dipelajari berikut kompetensi yang harus dipelajari siswa.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- b) Siswa memberikan contoh contoh perilaku tolong menolong.
- c) Siswa menyampaikan pendapat tentang tentang menfaat perilaku tolong menolong.
- d) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang permasalahan yang belum diketahui siswa.
- e) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan akhir (5 menit)

- a) Guru memberikan tugas siswa untuk menuliskan contoh perilaku tolong menolong dari pengalaman mereka sendiri dan menulisnya di buku tugas.
- b) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 2 x 30 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

		Jawaban		
No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	
I	Pra Pembelajaran	- I u	Traux	
	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√		
	3. Mempersiapkan bahan pembelajaran dengan metode drill	√		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
	5. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓		
	6. Apersepsi	✓		
	7. Motivasi		✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	8. Memeriksa kelengkapan pendukung pembelajaran	√		
	9. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tempat duduk	✓		
	10. Memberi petunjuk kepada para siswa	√		
	11. Menjelaskan materi sebelum menjalankan metode drill		✓	
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	√		
	13. Menguasai kelas	✓		
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓		
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		
	18. Menggunakan metode drill dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	√		
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	√		
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	√		
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓		
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√		
	24. Memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan metode drill selama pembelajaran	√		

Ш	Kegiatan Akhir		
	25. Menyimpulkan bersama-sama siswa	✓	
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Memberikan penghargaan		✓
	28. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
	29. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	26	3

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.2.di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{26}{\text{Maksimal Skor Ya}} \times 100 = 89.66\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat tiga aspek yang belum atau kurang dapat dilaksanakan, seperti pada kegiatan awal tidak memberikan motivasi kepada para siswa, dan begitu juga pada kegiatan inti tampak guru belum sempat membacakan materi sebelum menjalankan metode drill, serta pada kegiatan penutup indikator memberikan penghargaan kepada para siswa belum dilakukan oleh guru.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.2.menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat

baik.Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan metode drill (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati		Skor			
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	XXX
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	XXX
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	XXX
4.	Aktivitas selama pembelajaran dengan menggunakan metode drill	1	2	3	4	
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2	3	4	XXX
6.	Disiplin siswa dalam menggunakan metode drill	1	2	3	4	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2		4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2		4	5
9.	Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	3		5
10.	Membuktikan hasil pemahaman	1	2	3	4	
	Total			45		

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{45}{50} \times 100 = 90\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam dalam mempelajari kebiasaan tolong menolong ditetapkan sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi sebesar 90%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drillini baru dimplementasikan di kelas ini, yakni hanya dalam penelitian ini, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa atau masih asing dengan implementasi metode drilldalam pembelajaran ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, juga dalam PTK diperlukan penguasaan siswa terhadap materi hapalan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill ini, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran, pada siklus I ini masih tergolong belum tuntas, yakni dapat memberikan contoh tolong menolong dengan baik, dengan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu mencapai angka rata-rata 70. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 69,31.selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	80	2	160	9,09
2.	2. 75 3 225		13,63	
3.	70	11	770	50,00
4.	65	2	130	9,09
5.	60	4	240	18,18
Jumlah		22	1525	100.00
Rata-rata			69.31	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 69,31. Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70, dan prosentasi yang terbesar dari penyebaran nilai prestasi para siswa berada pada nilai 70 sebesar 50,00%. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and Replaning)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan menggunakan metode drillini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 89.66%.

- 2) Bagi sebagian siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan metode drillini, terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat tidak maksimal. Namun tampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 90%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 69,31.
- 4) Dari pembelajaran dengan menggunakan metode drill ini, para siswa kurang melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan prestasi belajar terhadap materi tolong menolong yang telah ditentukan dengan baik.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dimulai.
- Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- Guru agar lebih intensif membimbing para siswa, khususnya bagi para siswa yang kurang beraktifitas dalam pembelajaran ini.
- 5) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*), agar siswa yang lainnya dapat termotivasi dan bagi siswa yang diberi penghargaan dapat belajar lebih giat lagi.

2. Tindakan Kelas pada Siklus Kedua (2 x 30 menit)

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2013.Pada siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning*, seperti yang dipaparkan pada uraian berikut ini.

a. Perencanaan (Planning)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada sikuls II ini, yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan mengunakan metode drill.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamdi Kelas I SDN 2 Mangkupumkecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong, dengan kompetensi dasarmenampilkan perilaku hormat kepada orang tua,dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Dapat menunjukkan contoh contoh perilaku hormat kepada orang tua dengan teman - temannya.
 - b) Dapat menampilkan perilaku hormat kepada orang tua
 - c) Dapat menunjukkan cara menghormati orang tua.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.

4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari oleh para siswa, yang dilakukan secara perbuatan.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (5 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Gurumemberikan apersepsi mengenai perilaku hormat kepada orang tua.
 - c) Guru memotivasi siswa akan pentingnya materi yang akan disampaikan berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.
- 2) Kegiatan inti (45 menit)
 - a) Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - b) Siswa memberikan contoh perilaku hormat kepada orang tua.
 - c) Siswa menyampaikan pendapat tentang manfaat perilaku hormat kepada orang tua.
 - d) Siswa menghafalkan bacaan doa untuk orang tua secara berkelompok.
 - e) Siswa mengemukakan hal-hal yang tidak boleh dilakukan berkaitan dengan bahan ajar dan cara menghindarinya.
 - f) Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa
 - g) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

- 3) Kegiatan akhir (5 menit)
 - a) Melakukan tes kepada siswa secara lisan.
 - b) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua dengan alokasi waktu yang sama dengan siklus pertama, yaitu 2 x 30 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Asnek Yang Diamati	Jawaban Ya Tidal		
110.	Pra Pembelajaran		Tidak	
Ι	Pra Pembelajaran			
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√		
	3. Mempersiapkan semua peralatan pembelajaran	√		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	5. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	√		
	6. Apersepsi	V		
	7. Motivasi	√		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	8. Memeriksa kelengkapan teks bacaan yang akan dihapal	✓		
	9. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tempat duduk	√		
	10. Memberi petunjuk kepada para siswa	✓		
	11. Menjelaskan materi sebelum menjalankan pembelajaran menggunakan metode drill	√		
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓		
	13. Menguasai kelas	✓		
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√		
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		
	18. Menggunakan metode drill dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	√		
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	√		
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓		
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	√		
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√		
	24. Memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan metode drill selama pembelajaran	√		

Ш	Kegiatan Akhir		
	25. Menyimpulkan bersama-sama siswa	✓	
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Memberikan penghargaan		✓
	28. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
	29. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	28	1

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.5.di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{28}{\text{Maksimal Skor Ya}} \times 100 = 96.55\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya masih terdapat satu kategori yang belum atau kurang dapat dilaksanakan, yaitu pada kegiatan penutup indikator memberikan penghargaan kepada para siswa belum dilakukan oleh guru.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.5.menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik, kecuali pada kegiatan memberikan penghargaan masih terlupakan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill(instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati		Skor			
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	
4.	Aktivitas selama pembelajaran dengan menggunakan metode drill	1	2	3	4	
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2	3	4	XXX
6.	Disiplin siswa dalam menghapal menggunakan metode Drill	1	2	3	4	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3	$\overset{\infty}{\ggg}$	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2		4	5
9.	Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	3	4	
10.	Membuktikan hasil hapalan	1	2	3	4	XXX
	Total			47		

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drilltersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{48}{50} \times 100 = 94\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drilldalam

pembelajaran materi hormat kepada orang tua sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi sebesar 94%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drill ini bagi para siswa masih terasa asing, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, juga dalam PTK diperlukan penguasaan siswa terhadap materi menghormati orang tua dengan menggunakan metode drill ini, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran.Pada siklus II ini tergolong tuntas, yakni dalam mempraktikkan hormat kepada orang tua.Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka ratarata telah mencapai 81,13, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	90	4	360	18,18
2.	85	8	680	36,36
3.	3. 80 4 320 18,1		18,18	
4.	75 2 150 9.		9,09	
5.	70	3	210	13,63
6.	65	1	65	4,54
Jumlah		22	1785	100.00
Rata-rata			81.13	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 81,13. Nilai rata-rata ini tentunya berada di atas persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70, dan prosentasi yang terbesar dari penyebaran nilai prestasi hapalan para siswa berada pada nilai 85 sebesar 36,36%. Walaupun demikian, namun untuk pembuktian lebih lanjut masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus II ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and Replanning)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Guru telah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran, terbukti guru dapat menerapkan apa yang telah direncanakan dan berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 96.55%.
- 2) Bagi para siswa juga menunjukan hasil yang meningkat dari siklus pertama, walaupun masih perlu adanya pembuktikan lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 94%.
- Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan menggunakan metode drilldalam pembelajaran, sudah menunjukkan nilai ratarata 81,13.

4) Dari pembelajaran dengan menggunakan metode drilldalam pembelajaran ini, mereka telah menunjukkan aktivitas yang baik dan perhatian yang serius, namun perlu adanya pembuktian terhadap hasil ini.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua dan membuktikan keabsahan siklus kedua tersebut, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dibuat perencanaan tindakan kelas kembali, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tetap memberikan motivasi kepada para siswa, agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru hendaknya lebih intensif membimbing para siswa baik yang masih mengalami kesulitan, maupun yang berkreatifitas tinggi yang dapat mengganggu pembelajaran yang berlangsung. Dengan hal ini diharapkan pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.
- 3) Guru juga pada siklus ketiga ini harus dapat menunjukkan penghargaan kepada para siswa yang telah belajar, untuk memberikan motivasi pada pembelajaran berikutnya.

3. Tindakan Kelas pada Siklus III (2 x 30 menit)

Siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember 2013. Siklus ketiga juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada sikuls III ini juga berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamdi Kelas I SDN 2 Mangkupun Kabupaten Tabalong, dengan kompetensi dasar menampilkan adab makan dan minum, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Siswa dapat menunjukkan contoh contoh perilaku tata cara makan dan minum yang baik.
 - b) Siswa dapat menampilkan adab makan dan minum dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.
- 3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan diamati oleh teman sejawat.
- 4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan do'a makan yang ditentukan sebelumnya, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (Acting)

- 1) Kegiatan Awal (5 menit)
 - a) Guru memberi salam

- b) Guru memberikan apersepsi berupa membiasakan makan dan minum dengan tata cara yang baik menurut ajaran islam melaui fitur Mutiara Islam.
- c) Guru memotivasi siswa akan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.

2) Kegiatan inti (45 menit)

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- b) Siswa menceritakan pengalaman tata cara makan dan minum di rumah.
- c) Siswa menghafalkan doa sebelum dan sesudah makan.
- d) Siswa mempraktikkan tata cara makan dan minum yang baik.
- e) Guru bertanya jawab tentang hal hal yang belum diketahui siswa.
- f) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- g) Siwa membuktikan hapalannya secara bersama-sama secara berkelompok.

3) Kegiatan akhir (5 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa secara lisan.
- b) Guru memberikan pengarahan tentang apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan siswa untuk melaksanakan aktivitas tersebut
- c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga 2 x 30 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati		aban
110.	1 0	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Mempersiapkan semua peralatan pembelajaran	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	5. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	V	
	6. Apersepsi	v	
	7. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	8. Memeriksa kelengkapan teks bacaan yang akan dihapal	✓	
	9. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tempat duduk	✓	
	10. Memberi petunjuk kepada para siswa	√	
	11. Menjelaskan materi sebelum menjalankan pembelajaran menggunakan metode drill	✓	
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	13. Menguasai kelas	√	
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	18. Menggunakan metode drill dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	√	
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	√	
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
	24. Memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan metode drill selama pembelajaran	✓	

III	Kegiatan Akhir		
	25. Menyimpulkan bersama-sama siswa	✓	
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Memberikan penghargaan	✓	
	28. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
	29. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	29	0

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.8.di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{29}{\text{Maksimal Skor Ya}} \times 100 = 100.00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, sebab semua indikator yang telah disusun dapat dilaksanakan guru dengan baik. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus II dan pada siklus III ini telah mencapai 100%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	XXX
4.	Aktivitas selama pembelajaran dengan menggunakan metode drill	1	2	3	4	
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2	3	4	
6.	Disiplin siswa dalam menghapal menggunakan metode drill	1	2	3	4	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3		5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3		5
9.	Bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	3	4	
10.	Membuktikan hasil hapalan	1	2	3	4	
	Total			48		

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Persentasi =
$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{48}{50} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi sebesar 96% yang menunjukkan bahwa siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat aktif, walaupun masih ada satu aspek yang belum optimal, yakni tentang partisipasi aktif siswa dalam menjaga

ketenangan selama pembelajaran dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena para siswa Kelas I SDN 2 Mangkupuminisudah mulai terbiasa dengan kondisi pembelajaran menggunakan metode drill.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi bacaan hafalan bagi siswa dapat dipertahankan termasuk kategori tuntas, bahkan dapat ditingkatkan. Skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata telah mencapai 85.90, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	95	5	475	22,72
2.	90	4	360	18,18
3.	85	6	510	27,27
4.	80	5	400	22,72
5.	75	1	75	4,54
6.	70	1	70	4,54
Jumlah		22	1890	100.00
Rata-rata			85,90	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa telah mencapai 85.90. Nilai rata-rata ini tentunya sudah berada di atas target ketuntasan belajar yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70,00.sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran ini dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji dalam mata pelajaran PAI di Kelas I SDN 2 Mangkupum Kabupaten Tabalong.

d. Refleksi (Reflecting) Tindakan Kelas Siklus III

Dari hasil tes belajar siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun pengamatan terhadap aktifitas guru yang melaksanakan pembelajaran pada tindakan kelas siklus ketiga ini, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- Keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan pada aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dengan menggunakan metode drill dalam penguasaan materi pembiasaan perilaku terpuji dalam mata Pendidikan Agama Islam bagi siswa di Kelas I SDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2. Pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembiasaan perilaku terpuji, terbukti dapat membantu siswa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus ketiga rata-rata nilai mencapai 85,90. yang menunjukkan di atas dari ketuntasan belajar, yaitu 70,00.

C. Pembahasan Hasil Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang meliputi tiga aspek yakni pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat, keaktifan siswa yang juga diamati oleh teman sejawat, dan hasil belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan kelas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode drill dalam penguasaan materi pembiasaan perilaku terpuji , ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan hapalanbacaan yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan kelas sebanyak tiga siklus yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode drilldalammateri pembiasaan perilaku terpuji (hafalan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilihat dari aspek aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, pada siklus pertama menunjukkan persentasi sebesar 89.66%, dan pada siklus kedua menunjukkan persentasi sebesar 96.55%, serta pada siklus ketiga menunjukkan persentasi sebesar 100%. Dengan demikian rata-rata pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru mencapai persentasi sebesar 94.50%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran ini telah dapat mengimplementasikannya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, yang berarti bahwa guru tersebut benar-benar menguasai pelaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill, dan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi sekali. Dengan demikian guru yang bersangkutan dapat melanjutkan bahkan lebih mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam

- materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para siswa di Kelas ISDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong.
- 2. Pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan danperilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada keaktifan para siswa juga menunjukkan kategori sangat tinggi, sebab dari ketiga siklus telah menunjukkan persentasi yang tinggi sekali, yaitu siklus pertama sebesar 90%, siklus kedua sebesar 94%, dan pada siklus ketiga sebesar 96%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut diperoleh persentasi sebesar 93.33%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran dengan menggunakan metode drilldapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan metode drilldinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, khususnya dalam materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islambagi siswa di Kelas **ISDN** 2 para MangkupumKabupaten Tabalong.
- 3. Dari ketiga siklus yang dilaksanakan selalu diakhiri dengan tes kemampuan siswa terhadap materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan danperilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditentukan, hal ini juga menunjukkan prestasi yang selalu meningkat dari siklus pertama, kedua dan ketiga. Terbukti pada siklus pertama hasil belajar siswa, yang hanya mencapai angka rata-rata 69,31.pada siklus kedua meningkat nilai rata-ratanya menjadi

81,13.dan pada siklus ketiga meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 85,90. Dari perkembangan prestasi belajar siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembiasaan perilaku terpuji (bacaan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut menunjukkan pada hasil belajar sebesar 78,78. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan ketuntasan dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan angka rata-rata 70,00.maka hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah berada di atas angka ketuntasan belajar. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drilldapat meningkatkan prestasi belajar dalam materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagi para siswa di Kelas ISDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong.

Berdasarkan pembahasan di atas, sangat jelas bahwa ketiga aspek dalam penelitian tindakan kelas yang telah diimplementasikan oleh peneliti, telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drilldapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa serta prestasi belajar siswa, khususnya dalam materi pembiasaan perilaku terpuji (bacaan dan perilaku) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian menggunakan metode drill bagi para siswa di Kelas ISDN 2 MangkupumKabupaten Tabalong dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.